

4.2.1.4 Hasil Pelaksanaan Siklus I

1. Observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 diperoleh jumlah nilai 70,83 dengan rata-rata sebesar 50,59 dan pada siklus I pertemuan 2 diperoleh jumlah nilai 1437,07 dengan rata-rata 59,87. Rata-rata dari pertemuan 1 dan 2 diperoleh nilai sebesar 55,23. Pada kriteria keberhasilan aktivitas siswa siklus I, nilai tersebut menunjukkan tingkat aktivitas siswa masih “kurang aktif” dalam proses pembelajaran Matematika, dengan menggunakan metode latihan dilengkapi dengan alat peraga.
2. Observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 diperoleh jumlah 95, dengan rata-rata sebesar 65,51 dan pada pertemuan 2 diperoleh jumlah nilai 97 dengan rata-rata 66,89. Rata-rata aktivitas guru pada siklus I diperoleh nilai sebesar 66,20. Pada klasifikasi hasil penilaian kinerja guru siklus I, nilai tersebut menunjukkan tingkat hasil kinerja guru “cukup”.
3. Ketuntasan hasil belajar siswa pada tes akhir pertemuan 1, menunjukkan sebanyak 4 siswa (28,57%) memperoleh nilai di bawah 6,2 dan sebanyak 10 siswa (71,42%) dari 14 siswa memperoleh nilai di atas 6,2. Pada hasil tes akhir pertemuan 2, siswa yang memperoleh nilai di atas 6,2 sebanyak 18 siswa (75%), sedangkan 6 siswa (25%) memperoleh nilai di bawah 6,2. Nilai rata-rata untuk siklus I adalah sebesar 5,64.

4.2.1.5 Refleksi

Berdasarkan observasi/pengamatan yang dilakukan observer terhadap proses pembelajaran pada siklus 1, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dan diperbaiki yaitu:

1. Penguasaan bahan belajar masih kurang, guru harus memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan ajar, sehingga siswa dapat lebih memahami materi yang diajarkan.
2. Pengelolaan waktu harus diperhatikan, karena belum disesuaikan dengan jatah waktu yang disediakan.
3. Penggunaan bentuk dan jenis ragam penilaian pada evaluasi pembelajaran, diharapkan bervariasi, agar siswa termotivasi dalam belajar.

4.2.1.6 Saran Perbaikan/ Tindakan Kelas untuk Siklus II

1. Sebelum mengajar guru harus membaca buku dari berbagai sumber, sehingga wawasan dan penguasaan guru terhadap materi yang ingin diajarkan tidak hanya terpusat pada satu buku acuan (buku cetak).
2. Pengelolaan waktu agar diperhatikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
3. Guru sebaiknya menggunakan berbagai jenis ragam penilaian dalam evaluasi pembelajaran. Bentuk dan jenis ragam penilaian yang diberikan guru harus bervariasi.